

EFEKTIVITAS PENYALURAN *QARD AL-HASAN* PADA BANK WAKAF MIKRO ALPEN BAROKAH MANDIRI DI PRAGAAN SUMENEP MADURA

Holilur Rahman¹, Astri Ningsih²

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan¹

Jl. Raya Prenduan-Sumenep, Pragaan Laok Pragaan Sumenep Madura Jawa Timur

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan²

Jl. Raya Prenduan-Sumenep, Pragaan Laok Pragaan Sumenep Madura Jawa Timur

[holafif@gmail.com¹](mailto:holafif@gmail.com)

[astriningsih0412@gmail.com²](mailto:astriningsih0412@gmail.com)

ABSTRACT

Microfinance institutions have an important role in improving the community's economy. From that the development of LKM has increased. Although there are several obstacles and not in accordance with expectations. One of the LKMS is the Alpen Barokah Mandiri micro waqf bank which provides financing based on sharia principles. In 2018- 2022 the cumulative funds disbursed are Rp. 2,2120,000,000 to 1.157 customers. The number of outstanding customers is 207 customers with a total outstanding financing of Rp. 133,900,000 which has not been paid by the customer. The purpose of this study was to determine the effectiveness of qard al- hasan distribution at BWM Alpen Barokah Mandiri in Sumenep Pragaan. Researchers used a field qualitative approach. The method used is the method of interviews, observation and documentation.

The results of this study are that the effectiveness of distributing qard al-hasan at BWM Alpen Barokah Mandiri with the Campbell theory approach has been effective. The distribution of qard} al-h}asan has a positive impact on the development of the customer's business even though the funds disbursed are only Rp. 1,000,000 - Rp. 3,000,0000.

Keywords: Effectiveness, Distribution, Qard Al- Hasan

ABSTRAK

Lembaga Keuangan Mikro memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dari itu perkembangan LKM Mengalami peningkatan. Meskipun terdapat beberapa kendala dan belum sesuai dengan harapan.Salah satu LKMS adalah Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri yang memberikan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.Pada tahun 2018 - 2022 dana kumulatif yang disalurkan sebesar Rp. 2.2120.000.000 kepada 1.157 nasabah.Jumlah nasabah outstanding sebanyak 207 nasabah dengan total pembiayaan outstanding Rp. 133.900.000 yang belum di bayar oleh nasabah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penyaluran *qard al-hasan* pada BWM Alpen Barokah Mandiri di Pragaan Sumenep. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif lapangan. Adapun metode yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu efektivitas penyaluran *qard al-hasan* di BWM Alpen Barokah Mandiri dengan pendekatan teori Campbel sudah efektif. Penyaluran *qard al-hasan* memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha nasabah meskipun dana yang disalurkan hanya sebesar Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.0000.

Kata kunci: Efektivitas, Distribusi, Qard Al-Hasan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki kedudukan yang paling penting dalam bidang kegiatan ekonomi. Hal ini karena dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bentuk produk domestik dan memberikan peluang yang baik dengan tersediannya lapangan pekerjaan yang lebih banyak sehingga dapat mengurangi angka pengangguran yang ada. Maka kehadiran UMKM diharapkan akan menjadikan pelaku usaha yang produktif dan memiliki daya saing ekonomi baik secara nasional maupun internasional. Pertumbuhan dan perkembangan UMKM merupakan bentuk penilaian keberhasilan pembangunan, khususnya negara berkembang yang memiliki pendapatan yang rendah.¹

Dalam perkembangannya, UMKM tidak terlepas dari keterbatasan modal baik modal awal yang akan digunakan ataupun modal yang akan digunakan pada masa mendatang. Keterbatasan modal ini sudah menjadi masalah dalam UMKM sejak lama. Dilansir dari *CNBC* Sebanyak 64,2 juta UMKM yang ada di Indonesia, di antaranya terdapat 45 juta pelaku UMKM di segmen mikro yang membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya.² Di Sumenep sendiri menurut kabar Madura ada 24.474 pelaku usaha yang membutuhkan modal.³ Dengan data dari BPS sumenep bahwa UMKM yang berada di Kecamatan Pragaan sebanyak 1.936.⁴

Di era 5.0 dengan arus globalisasi yang ketat dengan perdagangan bebas yang semakin meningkat membuat para pelaku mengalami kesulitan.⁵ Sehingga modal menjadi instrumen yang sangat penting dalam mengembangkan unit usahanya, dimana akan menghasilkan pendapatan yang luas.⁶ Maka di tengah situasi demikian, islam sebagai agama *rahmatat lil 'alamin* memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan memanfaatkan pinjaman tanpa bunga (*qard al-hasan*).

Qard al-hasan merupakan pertolongan dan kasih sayang bagi orang-orang yang meminjam. Bukan semata-mata untuk mendapatkan keuntungan, dalam *qard al-hasan* tidak ada

¹ ade Parlaungan Nasution Dan Pristiyono Pristiyono, "Antisipasi Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan," *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, vol.6, no. 1 (19 September 2019): 90–97.

² Syahrizal Sidik, "DPR: 45 Juta Pelaku Usaha Ultra Mikro Butuh Modal," *CNBC Indonesia*, diakses 21 Agustus 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220210142508-17-314394/dpr-45-juta-pelaku-usaha-ultra-mikro-butuh-modal>.

³ KM.ID, "Diskop UM PP Sumenep Diminta Kembangkan UMKM Lewat Inovasi | Kabar Madura," 4 Juli 2022, <https://kabarmadura.id/diskop-um-pp-sumenep-diminta-kembangkan-umkm-lewat-inovasi/>.

⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep, *Kecamatan Pragaan Dalam Angka 2022*, 35290 (BPS Kabupaten Sumenep, 2022).

⁵ Ira Setiawati dan Penta Widyartati, "Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba Umkm," *Proceedings*, vol.1, no. 1 (9 Mei 2017), diakses 17 Juli 2022, <http://ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/PRO/article/view/263>.

⁶ Mohammad Faishol dan Holilur Rahman, "Peran Pembiayaan Akad Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri," *Investasi : Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 2 (28 Maret 2021): 49–57.

imbalan bahkan kelebihan pengembalian peminjaman. Dan apabila hal tersebut terjadi maka *qard al-hasan* menjadi rusak.⁷

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) adalah lembaga keuangan yang di khususkan untuk memberikan pinjaman atau pembiayaan yang bertujuan untuk mengembangkan usaha dengan menggunakan prinsip syariah dalam operasionalnya. Salah satu Lembaga keuangan Mikro syariah (LKMS) yaitu Bank Wakaf Mikro. Bank Wakaf Mikro diresmikan pertama kali oleh Presiden Bapak Jokowi Widodo bersama dengan OJK bulan oktober tahun 2017.⁸

Sistem operasional yang digunakan oleh bank Wakaf Mikro yaitu memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha dan memberikan jasa konsultasi bagi pelaku usaha sekitar pondok pesantren. Hal demikian senada dengan tujuan Bank Wakaf Mikro yang ingin memperluas penyediaan akses keuangan bagi usaha mikro dengan memberikan pinjaman atau pembiayaan khususnya masyarakat sekitar pondok pesantren.⁹

Pendirian Bank Wakaf Mikro yang berada di pesantren sudah mendapatkan izin dari OJK untuk menjalankan kegiatan pendampingan. Alasan memilih pesantren sebagai tempat pengelolaan dana wakaf dikarenakan di Indonesia jumlah pesantren sangat banyak sekitar 26.975 pesantren¹⁰ serta pesantren memiliki nilai-nilai luhur yang di percaya dan di junjung tinggi oleh masyarakat sekitar sehingga proses sosialisasi akan mudah.¹¹

Salah satu Bank Wakaf Mikro berada di Kecamatan Pragaan Sumenep yang dengan total 205 nasabah dan di prediksi akan terus bertambah dari waktu ke waktu. 205 nasabah dibagi kedalam halaqah mingguan (HALMI) yang terdiri dari 4-5 Kelompok Usaha Masyarakat Pesantren Indonesia (KUMPI) dan setiap kumpi terdiri dari 5 anggota.¹²

⁷ Fasiha, "Akad Qardh Dalam Lembaga Keuangan," *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law* 3, no. 1 (27 Agustus 2018): 23–33, <https://doi.org/10.24256/alw.v3i1.197>.

⁸ Kompas Cyber Media, "Mengenal Bank Wakaf Mikro: Definisi, Manfaat, dan Cara Ajukan Pinjaman Halaman all," KOMPAS.com, 20 Maret 2021, <https://money.kompas.com/read/2021/03/20/163051826/mengenal-bank-wakaf-mikro-definisi-manfaat-dan-cara-ajukan-pinjaman>.

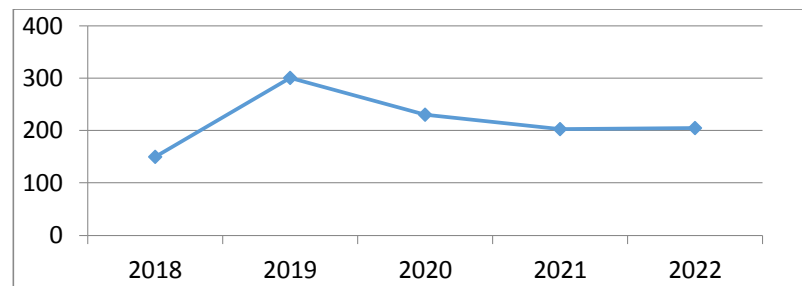
⁹ Maulana Assegaf dan Khairul Mursyid, "Pelaksanaan Wakaf Produktif Di Bank Wakaf Mikro Syariah Denayar Jombang," *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 1, no. 1 (2019): 66–78, <https://doi.org/10.15642/mzw.2019.1.1.66-78>.

¹⁰ "Pangkalan Data Pondok Pesantren," diakses 24 Desember 2022, <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik>.

¹¹ Izza Ilma Salsabilah dan Lilik Rahmawati, "Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Dari Wakaf Produktif Untuk Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bank Wakaf Mikro Al-Fithrah Wawa Mandiri Surabaya," *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan* 5 No 2 (2021): 18–29.

¹² Tholibul Khoir, "Hasil Wawancara," 11 November 2022, Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri.

Data Nasabah Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri¹³



Sumber : Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri

Pragaan merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Sumenep yang berada dalam lokasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri didirikan pada tahun 2018 dengan surat izin oprasional KEP-106/KR.04/2018. (LKMS-BWM). Ditinjau dari keberadaan Bank Wakaf Mikro di madura hanya ada dua yaitu, Bank Wakaf Mikro di Ponpes Al-Amien Prenduan yaitu BMW Alpen Barokah Mandiri dan Ponpes Al-Karimiyah yaitu BMW Krimah Birajuda Al-Karimiyah.

Tabel I
Data Penyaluran Pembiayaan
Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri

Tahun	Jumlah Nasabah Kumulatif	Jumlah Nasabah Outstanding	Jumlah Kumpi	Jumlah Pembiayaan Kumulatif	Jumlah Pembiayaan Outstanding
2018	150	150	30	150.000.000	95.420.000
2019	491	300	63	650.050.000	221.720.000
2020	718	230	63	1.110.000.000	144.220.000
2021	923	203	63	1.650.000.000	172.100.000
2022	1.157	207	63	2.120.000.000	133.900.000

Sumber : Bank wakaf Alpen Barokah Mandiri

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari pendirian awal Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri yaitu tahun 2018 - 2022 dana yang telah disalurkan sebesar Rp. 2.120.000.000 kepada 1.157 nasabah, serta jumlah nasabah yang outstanding artinya nasabah belum membayar cicilan angsuran sebanyak 207 nasabah dengan total cicilan sebesar Rp. 133.900.000 dari keseluruhan nasabah kumulatif terbagi ke dalam 63 kumpi.¹⁴ Dengan Jumlah nasabah kumulatif sebanyak itu dalam kurun waktu 5 tahun menjadi sebuah topik menarik yang harus diteliti untuk mengetahui apakah efektif penyaluran *qard} al- h}asan* pada BWM Alpen Barokah Mandiri mengingat BWM Alpen Barokah Mandiri baru berdiri sehingga perlu adanya penelitian ini.

¹³ “LKMS-BWM,” LKMS-BWM, diakses 05 Januari 2023, <http://lkmsbwm.id/>.

¹⁴ “LKMS-BWM,” LKMS-BWM, diakses 05 Januari 2023, <http://lkmsbwm.id/>.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk menjawab permasalahan yang terjadi dengan mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi sehingga memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada atau yang sedang terjadi.¹⁵ Subjek dalam penelitian ini ialah para pengurus dan nasabah BWM Alpen Barokah Mandiri. Objek yang diteliti ialah efektivitas penyaluran *qard al-hasan* pada Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri Barokah. Sumber data primer adalah para pengurus dan nasabah BWM Alpen Barokah Mandiri. Dan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku-buku, artikel dan laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses dalam menganalisa data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Lokasi penelitian terletak di Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri Jl. Dunglaok, Pragaan Laok, Kec. Pragaan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur.

PEMBAHASAN

a. Proses Pengelolaan Dana Wakaf pada Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri

Bank identik dengan kata menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat untuk masyarakat yang membutuhkan dana pembiayaan maupun pinjaman. Namun berbeda halnya dengan Bank Wakaf Mikro yang hanya berfokus pada penyaluran dana tanpa ada penghimpunan dana. Bank Wakaf Mikro hanya menyediakan akses pemodalannya kepada mereka yang membutuhkan dan masih belum memiliki akses peminjaman ke Lembaga Keuangan formal.

Sumber dana Pada Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri Di Pragaan berasal dari LAZ BSI yang merupakan dana hibah dari donatur.¹⁶ Dana sebesar Rp. 4.000.000.000.00,- sebagai modal kerja Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri dengan Rp. 3.000.000.000.00,- sebagai dana abadi berbentuk deposit di BSI Trunojoyo 1 Sumenep dan 1.000.000.000.00,- sebagai dana pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah.

Besar penyaluran yang diberikan ada beberapa tahap yaitu, tahap pertama sebesar Rp. 1.000.000,00,- (Satu Juta Rupiah) dengan angsuran yang harus dibayar perminggunya sebesar Rp. 25.000,00,-, (Dua Puluh Lima Ribu Rupiah), Tahap kedua sebesar Rp. 1.500.000,00. (Satu Juta Lima Ratus Rupiah) sampai Rp. 2.000.000,00,- (Dua Juta Rupiah) dengan angsuran yang harus dibayar perminggunya sebesar Rp. 50.000,00,- (Lima Puluh Rupiah), tahap ketiga yaitu

¹⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian : dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

¹⁶ Wizma Gania Balqis dan Tulus Sartono, "Bank Wakaf Mikro Sebagai Sarana Pemberdayaan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah," *Jurisdictie: Jurnal Hukum Dan Syariah* 10 No 2 (2019): 215–31.

sebesar Rp. 3.000.000.00,-.¹⁷ Karena tidak ada bunga seperti Lembaga Keuangan lainnya maka memudahkan nasabah dalam membayar angsuran sehingga dalam prosenya nasabah tentu merasakan dampak penyaluran *qard al-hasan* pada usaha yang dimiliki.

Berikut merupakan tabel rincian penyaluran *qard al-hasan* Pada BWM Alpen Barokah Mandiri Di Pragaan Sumenep Madura:

Tabel II
Jumlah Penyaluran *Qard Al-Hasan*
Pada Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri

Tahun	Penyaluran
2018	150.000.000
2019	601.550.000
2020	470.400.000
2021	603.650.000
2022	471.900.000

Sumber : *Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri*

Suatu kendala merupakan hal yang lumrah dalam setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan, namun penghambat yang terjadi dalam dalam menyalurkan dana *qard al-hasan* pada BWM Alpen Barokah Mandiri merupakan faktor penghambat kecil yang bisa diminimalisir dengan faktor pendukung. Meskipun terdapat faktor penghambat tidak menjadi penghalang yang serius bagi BWM Alpen Barokah Mandiri dalam menyalurkan dana *qard al- hasan* kepada mereka yang membutuhkan dana dalam mengembangkan usaha. Menurut Manager BWM Alpen Barokah Mandiri¹⁸ ada beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam penyaluran dana *qard al-hasan* sebagai berikut;

Pada tahun 2018 penyaluran dana *qard al-hasan* pada BWM Alpen Barokah Mandiri hanya sebesar Rp. 150.000.000, hal ini dikarenakan pada tahun ini BWM Alpen Barokah Mandiri baru saja berdiri sehingga masyarakat sekitar pondok pesantren Al-Amien Prenduan belum mengetahui keberadaan BWM. Maka untuk meningkatkan jumlah nasabah pihak pengurus BWM Alpen Barokah Mandiri melakukan sosialisasi dengan giat kepada pelaku usaha sekitar pondok pesantren mengenai keberadaan bank yang tidak menggunakan bunga dalam pembiayaan.

¹⁷ Khoir, "Hasil Wawancara."

¹⁸ Khoir.

Pada tahun 2019 penyaluran dana *qard al-hasan* pada BWM Alpen Barokah Mandiri meningkat yakni sebesar Rp. 601.550.000, hal ini dikarenakan masyarakat sudah mengetahui keberadaan dan mempercayai BWM Alpen Barokah Mandiri. Pada tahun 2018 nasabah hanya sekitar 150 namun pada tahun 2022 menjadi 207 nasabah dengan jumlah nasabah kumulatif sebanyak 1.157.

Pada tahun 2020 penyaluran dana *qard al-hasan* pada BWM Alpen Barokah Mandiri mengalami penurunan sebesar Rp. 470.400.000, ini dikarenakan pandemic *covid-19* sehingga jumlah penyaluran *qard al-hasan* diperkecil dengan penyaluran maksimal Rp. 2.000.000,- dan pada tahun 2020 terdapat HALMI yang dibubarkan karena kurang serius dalam pelaksanaan HALMI. Serta berkurangnya nasabah BWM sebanyak 18 nasabah dari fungsional (Ustadz, Ustadzah dan Karyawan) pondok pesantren Al-Amien Prenduan. Hal ini dikarenakan jumlah pembiayaan yang ada di BWM terbatas disamping itu ustadz dan ustadzah tidak bisa konsisten dalam pertemuan HALMI yang mana dalam pertemuannya tidak bisa di wakikan oleh siapapun.

Tahun 2021 dana yang disalurkan sebesar Rp. 603.650.000. Hal ini dikarenakan BWM Alpen Barokah Mandiri tidak melakukan restrukturisasi sehingga jumlah penyaluran ditahun 2021 diperbesar kembali yaitu maksimal Rp. 3.000.000.- kepada 203 nasabah.

Pada tahun 2022 penyaluran dana *qard al-hasan* pada BWM Alpen Barokah Mandiri mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 471.900.000, dikarenakan pada tahun ini adanya pemerataan jumlah penyaluran dana *qard al-hasan* kepada nasabah lama sebesar Rp. 2.000.000.

b. Efektivitas Penyaluran *Qard Al-Hasan* pada BWM Alpen Barokah Mandiri

Untuk mengetahui apakah efektif penyaluran dana *qard al-hasan* pada BWM Alpen Barokah Mandiri, dengan mengacu pada teori Campbel, sebagai berikut;¹⁹

a. Pemahaman Program

Seorang penerima dana *qard al-hasan* dan pemberi dana *qard al- hasan* hendaklah mengetahui atau memahami program disetiap lembaga. Namun dalam pelaksanaannya BWM Alpen Barokah Mandiri hanya melakukan penyaluran tanpa adanya penghimpunan dengan penyaluran bertahap, maka peneliti hanya melakukan wawancara kepada 10 narasumber yang menjadi nasabah BWM Alpen Barokah Mandiri sebagai penerima dana *qard al-hasan*. Dari 10 nasabah mereka telah mengetahui program BWM Alpen Barokah Mandiri yaitu untuk membantu masyarakat yang berada

¹⁹ Salsabilah dan Rahmawati, "Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Dari Wakaf Produktif Untuk Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bank Wakaf Mikro Al-Fithrah Wawa Mandiri Surabaya."

di sekitar pondok pesantren Al-Amien Prenduan, maka hal tersebut sesuai dengan misi BWM Alpen Barokah Mandiri yaitu untuk memberdayakan masyarakat miskin produktif disekitar pesantren melalui pendampingan usaha dan pembiayaan modal tanpa agunan dan bunga.²⁰

b. Ketepatan Sasaran, tercapainya target dan tujuan yang telah ditetapkan

Ketepatan sasaran adalah sesuatu yang dapat dilaksanakan menurut ketentuan dan sasaran yang ingin dicapai sehingga terjamin ketetapan pelaksanaan dengan rencana yang telah ditentukan. BWM Alpen Barokah Mandiri mempunyai sasaran memberdayakan masyarakat miskin yang memiliki usaha melalui pembiayaan tanpa agunan dan bunga sehingga mempermudah masyarakat mendapatkan pembiayaan.²¹ Maka BWM hadir bukan hanya sekedar menyalurkan dana saja, namun juga memiliki tujuan lain yaitu sebagai misi sosial. Dari semua nasabah BWM Alpen Barokah Mandiri, semua nasabah adalah pelaku usaha yang memiliki usaha hal ini karena penyaluran dana akan diberikan apabila sudah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh BWM Alpen Barokah Mandiri. Adapun salah satu syarat yang sudah ditentukan oleh BWM Alpen Barokah Mandiri bahwa nasabah yang mendapatkan dana *qard al-hasan* adalah nasabah yang memiliki usaha atau berniat memiliki usaha dalam satu lingkup BWM. Jika dilihat dari ketepatan sasaran, BWM Alpen Barokah Mandiri dalam menyalurkan pembiayaan bisa dikatakan sangat tepat sasaran.

c. Ketepatan Waktu

Dalam melakukan penyaluran dana *qard al-hasan* BWM Alpen Barokah Mandiri dilakukan apabila angsuran dana *qard al-hasan* tahap pertama telah lunas sehingga bisa dilanjutkan dengan tahap penyaluran kedua, begitu pula selanjutnya. Angsuran yang harus dibayar tergantung dengan penyaluran yang diberikan dengan waktu pengembalian penyaluran dana *qard al-hasan* dilakukan selama 10 bulan atau 40 minggu. Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri menggunakan sistem tanggung renteng dalam pembayaran angsuran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tanggung renteng adalah menanggung secara bersama-sama biaya yang harus dibayar²², yaitu apabila salah satu anggota kelompok tidak bisa membayar angsuran maka

²⁰ “Dokumen SOP Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri,” 2018.

²¹ Syaifullah, Hasil Wawancara, 6 September 2022, Prenduan Sumenep.

²² Departemen Pendidikan Nasional, ed., *Kamus besar bahasa Indonesia*, Ed. 3 (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional : Balai Pustaka, 2001).

kelompok tersebut memiliki tanggungjawab untuk melunasi kewajiban anggotanya yang tidak hadir atau tidak mampu membayar kewajibannya.

d. Dampak perubahan nyata

Penyaluran dana *qard al-hasan* yang disalurkan kepada masyarakat masih dapat dikatakan minim yaitu Rp. 1.000.000 sampai Rp. 3.000.000 namun bukan menjadi alasan untuk tidak menjadi nasabah BWM. Meskipun demikian adanya penyaluran *qard al-hasan* memiliki manfaat dan dampak positif selain bertambahnya modal juga usaha yang dijalankan oleh nasabah mengalami peningkatan pendapatan sehingga nasabah dapat mengembangkan usahanya dan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perihal tersebut sesuai dengan penelitian²³ yang menyatakan bahwa ada beberapa nasabah yang usahanya berkembang dan semakin maju akibat dari penyaluran *qard al-hasan* .

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan permasalahan yang telah diteliti, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa;

Efektivitas penyaluran *qard al-hasan* di BWM Alpen Barokah Mandiri dengan pendekatan teori Campbel yang meliputi pemahaman program, ketepatan sasaran dan waktu, tercapainya target dan tujuan, serta dampak yang ditimbulkan sudah efektif dikarenakan sudah memenuhi tolak ukur, Penyaluran *qard al-hasan* memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha nasabah meskipun dana yang disalurkan hanya sebesar Rp. 1.000.000 - Rp. 3.000.0000.

SARAN

Beberapa saran dari peneliti yaitu, pertama Bagi Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri perlu adanya sosialisasi yang lebih giat lagi kepada masyarakat mengenai keberadaan BWM. Serta BWM Alpen Barokah Mandiri perlu menyalurkan dana *qard al-hasan* kepada pihak internal pondok untuk memaksimalkan peran Bank Wakaf Mikro dalam pemberdayaan masyarakat sekitar pondok pesantren Al-Amien Prenduan. Kedua Bagi nasabah BWM Alpen Barokah Mandiri perlu adanya pencatatan keuangan harian dan bulanan untuk menilai perkembangan usaha.

²³ Daniel Ilahi Roby dan Mujibno, "Skema Penerapan Qardh Hasan Di LKMS Alpend Barokah Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Equilibrium: Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (28 Februari 2021): 39–44, <https://doi.org/10.56393/equilibrium.v1i2.182>.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Maulana, dan Khairul Mursyid. “Pelaksanaan Wakaf Produktif Di Bank Wakaf Mikro Syariah Denanyar Jombang.” *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 1, no. 1 (2019): 66–78. <https://doi.org/10.15642/mzw.2019.1.1.66-78>.
- Balqis, Wizma Gania, dan Tulus Sartono. “Bank Wakaf Mikro Sebagai Sarana Pemberdayaan Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.” *Jurisdictie: Jurnal Hukum Dan Syariah* 10 No 2 (2019): 215–31.
- Departemen Pendidikan Nasional, ed. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Ed. 3. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional : Balai Pustaka, 2001.
- “Dokumen SOP Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri,” 2018.
- Faishol, Mohammad, dan Holilur Rahman. “Peran Pembiayaan Akad Qardhul Hasan Terhadap Peningkatan Pendapatan Nasabah Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri.” *Investasi : Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 2 (28 Maret 2021): 49–57.
- Fasiha. “Akad Qardh Dalam Lembaga Keuangan.” *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 3, no. 1 (27 Agustus 2018): 23–33. <https://doi.org/10.24256/alw.v3i1.197>.
- Kabupaten Sumenep, Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Pragaan Dalam Angka 2022*. 35290. BPS Kabupaten Sumenep, 2022.
- Khoir, Tholibul. “Hasil Wawancara,” 11 November 2022. Bank Wakaf Mikro Alpen Barokah Mandiri.
- KM.ID. “Diskop UM PP Sumenep Diminta Kembangkan UMKM Lewat Inovasi | Kabar Madura,” 4 Juli 2022. <https://kabarmadura.id/diskop-um-pp-sumenep-diminta-kembangkan-umkm-lewat-inovasi/>.
- LKMS-BWM. “LKMS-BWM.” Diakses 24 Agustus 2022. <http://lkmsbwm.id/>.
- Media, Kompas Cyber. “Mengenal Bank Wakaf Mikro: Definisi, Manfaat, dan Cara Ajukan Pinjaman Halaman all.” KOMPAS.com, 20 Maret 2021. <https://money.kompas.com/read/2021/03/20/163051826/mengenal-bank-wakaf-mikro-definisi-manfaat-dan-cara-ajukan-pinjaman>.
- Nasution, Ade Parlaungan, dan Pristiyono Pristiyono. “ANTISIPASI KETAHANAN EKONOMI KELUARGA DI KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN.” *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)* 6, no. 1 (19 September 2019): 90–97. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i1.44>.

- “Pangkalan Data Pondok Pesantren.” Diakses 24 Desember 2022.
<https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik>.
- Roby, Daniel Ilahi, dan Mujibno. “Skema Penerapan Qardh Hasan Di LKMS Alpend Barokah Mandiri Dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *Equilibrium : Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (28 Februari 2021): 39–44. <https://doi.org/10.56393/equilibrium.v1i2.182>.
- Salsabilah, Izza Ilma, dan Lilik Rahmawati. “Efektivitas Penyaluran Pembiayaan Dari Wakaf Produktif Untuk Peningkatan Pendapatan UMKM Di Bank Wakaf Mikro Al-Fithrah Wava Mandiri Surabaya.” *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan* 5 No 2 (2021): 18–29.
- Setiawati, Ira, dan Penta Widyartati. “PENGARUH STRATEGI PEMASARAN ONLINE TERHADAP PENINGKATAN LABA UMKM.” *PROCEEDINGS* 1, no. 1 (9 Mei 2017).
<http://ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/PRO/article/view/263>.
- Sidik, Syahrizal. “DPR: 45 Juta Pelaku Usaha Ultra Mikro Butuh Modal.” CNBC Indonesia. Diakses 21 Agustus 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220210142508-17-314394/dpr-45-juta-pelaku-usaha-ultra-mikro-butuh-modal>.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian : dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Syaifullah. Hasil Wawancara, 6 September 2022. Prenduan Sumenep.